

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017) merupakan “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan penggunaan tertentu”. Menurut Fatihudin (2015) “metode penelitian merupakan prosedur atau tahap penelitian seperti apa yang dipakai untuk mengumpulkan data dan mengelolah data dalam penelitian tersebut”.

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penyusunan ini adalah pendekatan kuantitatif dipilih karena pendekatan ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2017) untuk menjelaskan pengaruh kepemimpinan transformasional otentik terhadap kinerja dosen dan tenaga kependidikan melalui motivasi sebagai mediasi pada perguruan tinggi yaitu Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Menurut Sugiyono (2017) “metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data yang bersifat statistik (kuantitatif) dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi

sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2017).Maksud dari pernyataan diatas adalah bawah penelitian statistik deskriptif menekankan pada sampel atau populasi yang diteliti. Oleh karena itu peneliti harus lebih aktif dalam penilaian penelitian untuk menggambarkan objek yang sedang diteliti.

Data primer dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung dengan *google form* atau *google* formulir kepada dosen dan tenaga kependidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya.Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari sumber – sumber yang telah ada misalnya penelitian terdahulu,perpustakaan.Dalam penelitian ini obyek penelitiannya yaitu perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Fatihudin (2015) menjelaskan, “kuantitatif; teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Sebab datanya kuantitatif, maka teknik analisis datanya menggunakan statistik: Uji Z atau uji t ; Uji Khai kuadrat (X^2) ; Analisis *variance (Anova)* ; Uji Regresi (*regresion*) dan Uji korelasi (*correlation*)”.

Dari hasil pengujian maka dapat dilakukan intepretasi (penafsiran) terdapat hasil percobaan serta dapat membuat generalisasi yang berlaku umum tentang populasi yang diinginkan. Kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik serta dapat diberikan beberapa rekomendasi.Dalam penelitian kuantitatif, teknis analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis.

3.2 Unit Analisis

Dalam analisis ini akan menjelaskan tempat penelitian ini diselenggarakan atau objek penelitiannya yaitu: Universitas Muhammadiyah Surabaya. Jalan Sutorejo no 59 kota Surabaya 60113.Telepon (031) 3811966.

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan penelitian ini maka, populasi penelitian ini dosen dan tenaga kependidikan yang bekerja di Universitas Muhammadiyah Surabaya yang tertera pada tabel 3.1 berdasarkan pada data yang diperoleh dari Biro Sumber Daya Insani (BSDI) per 09 Mei 2019. Populasinya sebagai berikut: 373 jumlah secara keseluruhan dosen dan karyawan Universitas Muhammadiyah Surabaya, yang terdiri dari Dosen tetap berjumlah 254 dan Tenaga Kependidikan tetap 119.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Keterangan	Total
Dosen	254
Tenaga Kependidikan	119
Total	373

Sumber : Data Dosen dan Tenaga Kependidikan dari Biro Sumber Daya Insani Per 09 Mei 2019.

3.2.2. Sample

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ketrebatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sehingga ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi karena memiliki ciri atau karakteristik yang sama. Untuk itu dalam menentukan ukuran sample yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili) besarnya sampel.

Pada penelitian ini menentukan jumlah sample dengan menggunakan random sampling yang berdasarkan Isaac dan Michael. Sugiyono (2017) dalam gambar 3.1 dengan tingkat toleransi kesalahan 5%. Dari populasi sebanyak 373 dijadikan genap (360) dosen dan tenaga kependidikan dengan taraf kesalahan 5% dapat dilihat pada tabel ditemukan bahwa sampel dari penelitian ini yaitu 182.

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
90	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
95	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
100	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
110	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
120	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
130	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
140	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
150	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
160	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
170	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
180	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
190	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
200	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
210	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
220	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
230	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
240	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
250	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
260	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
270	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Sumber : Sugiyono (2017)

Gambar 3.1 Sample Isaacc dan Michael

3.3 Definisi Operasional

“Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga kemungkinan peneliti melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena”.(Hidayat,Aziz A,2010)

Menurut Sugiyono (2017) definisi dari “operasional variabel adalah Suatu atribut seseorang atau obyek,atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dengan demikian disimpulkan operasional variabel sangat diperlukan untuk menentukan indikator, Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pertanyaan,, juga sebagai skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian proposal skripsi yaitu: “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Otentik Terhadap Kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan Melalui Motivasi Sebagai Mediasi pada Perguruan Tinggi”.

3.3.1. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2017) “Variabel bebas atau *Independent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen. Atau variable yang mempengaruhi perubahan nilai variable terkait. Variabel independent disebut juga variable stimulus, *predictor, antecedent, bebas*”. Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu kepemimpinan transformasional otentik (X). Dalam penulisan (Yulk, 2015) kepemimpinan transformasional otentik merupakan kepemimpinan yang sangat menyadari bagaimana dirinya berpikir dan berperilaku dan dirasakan oleh orang lain sebagai kesadaran diri sendiri. Kesadaran orang lain tentang nilai-nilai moral, pengetahuan, dan kekuatan; Kesadaran tentang konteks dimana diri beroperasi; dan percaya diri, penuh harapan, optimis, tangguh, dan karakter moral yang tinggi (Avolio dan Gardner, 2005).

3.3.2. Variabel Mediasi

“Variabel Mediasi atau moderator “Merupakan variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel bebas (*independen*) dengan variabel terikat (*dependen*). Variabel ini juga disebut variabel independen ke-2”. (Sugiyono,2017)

Variabel mediasi yang memodifikasi hubungan antara X dan Y. Dengan tujuan variabel moderator adalah mengukur kekuatan hubungan antara X (bebas) dan Y (terikat). Variabel mediasi/moderator motivasi disebut (Z). Menurut Robbins (2017) mengemukakan motivasi merupakan sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai sebuah tujuan, yang dikemukakan dalam teori kebutuhan McClelland Suatu teori yang menyatakan bahwa ada tiga kebutuhan yang penting dan dapat membantu dalam menjelaskan motivasi yaitu pencapaian/prestasi, kekuasaan, dan afiliasi. (David McClelland, dalam Robbin,2017)

3.3.3. Variabel Terikat

“Variabel Terikat atau *Dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen, dan juga variabel terikat”. (Sugiyono,2017)

Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu kinerja (Y). Menyatakan bahwa kinerja, dalam konsep manajemen kinerja, berkaitan dengan melaksanakan tugas pekerjaan, tugas atau tujuan. Hal tersebut akan dilakukan ke tingkat yang memuaskan. Jika tingkat yang memuaskan tidak

diidentifikasi, tidak mungkin bagi pekerja untuk mencapai standar yang diperlukan. Tovey et al. (2010) dalam jurnal Basir dan Wahjono (2017)

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
1.	Variabel Bebas (X) Kepemimpinan Transformasional Otentik.	Kepemimpinan transformasional otentik adalah kepemimpinan yang sangat menyadari bagaimana dirinya berpikir dan berperilaku dan dirasakan oleh orang lain sebagai kesadaran diri sendiri. Kesadaran orang lain tentang nilai-nilai moral, pengetahuan, dan kekuatan; Kesadaran tentang konteks dimana diri beroperasi; dan percaya diri, penuh harapan, optimis, tangguh, dan karakter moral yang tinggi (Avolio dan Gardner, 2005).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh Ideal 2. Motivasi Inspirasi 3. Stimulasi Intelektual 4. Pertimbangan Individual
2.	Variabel Mediasi (Z) Motivasi	Individu mempunyai cadangan energi potensial, dikembangkan tergantung pada kekuatan atau dorongan motivasi individu dan situasi serta peluang yang tersedia. Teori ini memfokuskan pada tiga kebutuhan yaitu kebutuhan akan prestasi (achievement), kebutuhan kekuasaan (power), dan kebutuhan afiliasi. (David McClelland, dalam Robbin,2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian/berprestasi (nAch) 2. Kekuasaan/berkuasa (nPow) 3. Afiliasi/bersahabat (nAff)
3.	Variabel Terikat (Y) Kinerja	Menyatakan bahwa kinerja, dalam konsep manajemen kinerja, berkaitan dengan melaksanakan tugas pekerjaan, tugas atau	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keefektivan 2. Usaha Lebih 3. Kepuasan Kerja

		<p>tujuan. Hal tersebut akan dilakukan ke tingkat yang memuaskan. Jika tingkat yang memuaskan tidak diidentifikasi, tidak mungkin bagi pekerja untuk mencapai standar yang diperlukan. Tovey et al. (2010) dalam Jurnal Basir dan Wahjono (2014)</p>	<p>4. Upaya 5. Produktivitas 6. Loyalitas / Komitmen</p>
--	--	--	--

3.4 Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk menjalankan penelitian, Alat yang dipakai yaitu: kuesioner. Kuesioner yang dipakai baku/standart merupakan kuesioner yang pernah digunakan oleh pemilik teori atau penelitian terdahulu.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya menurut Sugiyono (2017). Penelitian kualitatif ini adalah kuesioner baku/standart berdasarkan variabel dan penelitiannya yaitu:

- 1) Variabel Bebas (X) yaitu Kepemimpinan Transformasional Otentik dari Zulfitrianti (2017) sebanyak 18 *item* atau butir pertanyaan. Untuk mengukur
- 2) Variabel Mediasi (Z) yaitu Motivasi (Teori David McClelland) dari Marino Ardi (2012) sebanyak 10 *item* atau butir pertanyaan.
- 3) Variabel Terikat (Y) yaitu Kinerja dari Basir dan Wahjono (2014) sebanyak 20 *item* atau butir pertanyaan.

Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Instrumen penelitian ini diukur dengan skala likert sebagai jawaban dari pertanyaan. Skala likert digunakan untuk mengukur tanggapan responden dengan memberikan pilihan jawaban untuk semua *item* pertanyaan. Menurut Sugiyono (2017) bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dari seseorang atau sekelompok orang sesuai dengan keadaan yang terjadi (sebenarnya). Dengan skala likert maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Jawaban setiap item alat/instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai yang sangat negatif. Ukuran dalam 5 skala likert dapat dilihat pada table 3.3 dibawah ini merupakan bentuk alternative pilihan jawabannya skala likert yaitu:

Tabel 3.3 Skala Likert

Jawaban	Skor
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
N (Netral)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber: Sugiyono (2014)

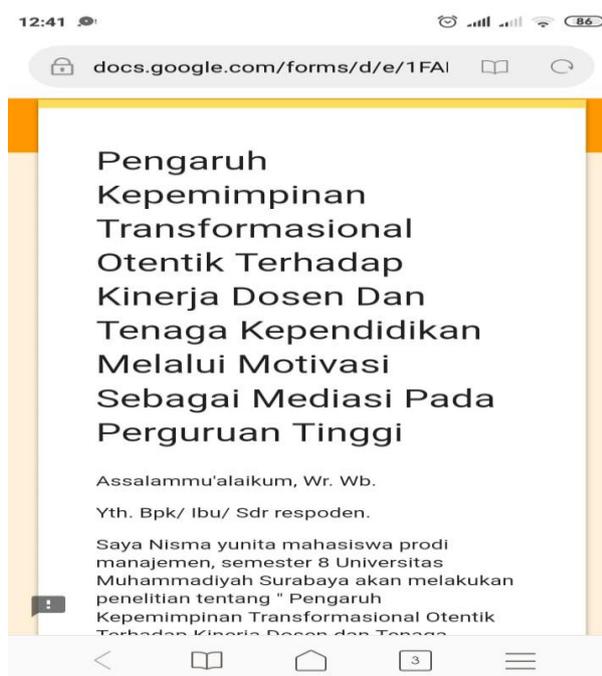
3.5 Distribusi dan Pengumpulan Data

3.5.1. Distribusi Kuesioner.

Distribusi kuesioner adalah menyalurkan, membagikan atau mengirimkan kuesioner yang berbentuk link kuesioner atau pun hardfile kuesioner kepada calon responden dengan menggunakan aplikasi Google Form atau Google formulir yang didistribusikan dalam 1 set kuesioner atau pun menyerahkan secara langsung hardfile pada calon responden. Dalam kuesioner yang terdapat beberapa pertanyaan kepada calon responden. Kuesioner disebarakan melalui *Google Form* atau disebut juga Google Formulir yang sebelumnya diidentifikasi dengan nomor *whatsapp* calon responden ataupun melalui group *whatsaap*, dan sebanyak kurang lebihnya 190 calon responden yang ditetapkan 182 calon responden, ditambahkan sebagai antisipasi calon responden.

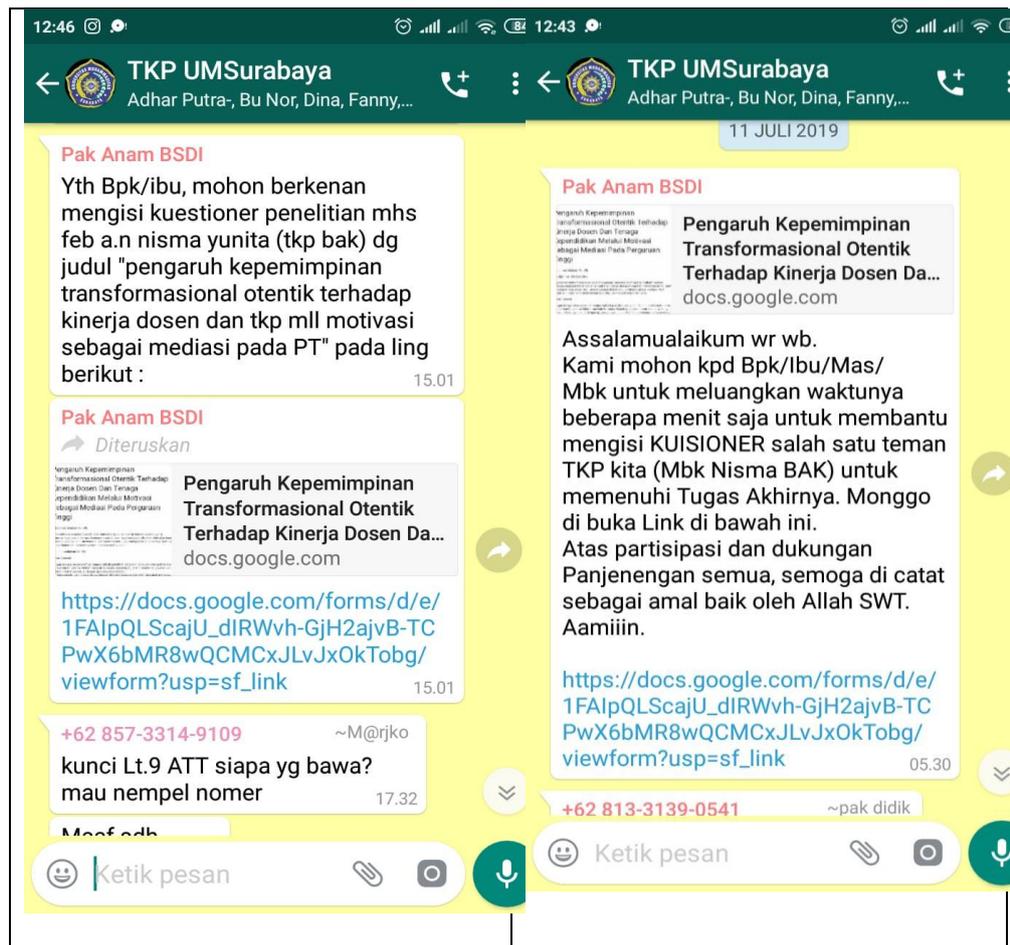
Dalam penyebaran link kuesioner google formulir dengan perantara kepala Biro Sumber Daya Insani (BSDI) dan staf Biro Sumber Daya Manusia (BSDI) melalui akun group dalam *whatsapp* para calon responden yaitu: Dosen Per fakultas dan tenaga kependidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Didalam group *whatsapp* terdapat list nama dan nomor *handphone* dari setiap calon responden yang akan mengisi *link* kuesioner dalam *google form*. Kepala Biro Sumber Daya Insani (BSDI) dan para stafnya yang sudah menjadi admin dalam group *whatsapp* tersebut akan menginformasikan dan menyebarkan *link google form* bagi calon responden dosen dan tenaga kependidikan. Kepala Biro Sumber Daya Insani (BSDI) menyebarkan *link google form* pada group *whatsapp* para

pimpinan, dosen dan jajaran struktural dekanat, sedangkan untuk staf Biro Sumber Daya Insani (BSDI) mendistribusikan *link google form* nya pada group *whhatsapp* tenaga kependidikan atau disingkat dengan TKP (Tenaga Kependidikan). Berikut ini merupakan *link google form* kuesionernya yaitu: https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScajU_dIRWvh-GjH2ajvB-TCPwX6bMR8wQCMCxJLvJxOkTobg/viewform?usp=sf_link.



Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2019

Gambar 3.2 Link Kuesioner *link google form*



Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2019

Gambar 3.3 Pendistribusian *Link Google Form* Melalui *Group Whatsapp*

3.5.2. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan berdasarkan 1 set kuesioner yang dibagikan pada responden. Proses sebelumnya dengan *Google Form* atau disebut juga *Google Formulir* tetapi tidak menutup kemungkinan penulis kirim dengan print out bagi responden yang kurang memahami tentang *Google Form*. Maka untuk calon responden yang belum menjawab atau mengembalikan *form* kuesioner akan penulis *Direct Message* (DM) mengirim pesan secara langsung antar pengguna *whatsapp* atau istilahnya melalui jalur pribadi (Japri) pada calon responden. Dalam *Google Form*

atau Google formulir yang memungkinkan merekap jawaban responden secara rinci berdasarkan *item* atau butir pertanyaan dan nilai jawaban responden.

3.6 Tabulasi

“Tabulasi adalah menyusun data ke dalam bentuk tabel. Tujuan tabulasi adalah agar data mudah bisa disusun, dijumlah dan mempermudah penataan data untuk disajikan dan dianalisa. Proses pembuatan tabulasi bisa dilakukan dengan metode *tally*, menggunakan kartu ataupun menggunakan komputer aplikasi *excel*”. Budiarto (2002)

Data angka-angka dalam tabulasi akan di *copy paste* dan akan dimasukkan dalam *software* SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 20. Sebelumnya angka tabulasi direkap dengan format excel dengan tujuan untuk memudahkan dalam proses memasukkan data pada *software* SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 20.

RESPONDEN	KTO 1	KTO 2	KTO 3	KTO 4	KTO 5	KTO 6	RERATA
1	4	4	4	4	4	3	3.833333333
2	5	5	4	4	4	4	4.333333333
3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	3.833333333
5	3	3	4	4	3	5	3.666666667
6	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	5	4.333333333
8	4	4	5	5	5	3	4.333333333
9	4	5	4	4	5	6	4.666666667
10	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4	4
12	5	4	3	4	4	3	3.833333333
13	4	3	4	3	4	4	3.666666667
14	4	3	4	3	4	4	3.666666667
15	5	5	4	3	5	5	4.5
16	4	4	4	4	3	5	4
17	4	4	3	4	4	5	4
18	4	3	4	3	5	5	4
19	4	4	4	3	4	4	3.833333333
20	4	4	4	3	4	3	3.666666667

Gambar 3.4 Tabulasi

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2019

3.7 Pengolahan SPSS

Data yang berupa angka-angka hasil rekap dalam tabulasi dalam program excel yang berupa angka dari variable *independent* (X) dan variabel dependent (Y) serta variabel mediasi yaitu (z) akan di *copy paste* dalam data set editor halaman dimasukkan dalam *software SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)* versi 20.

3.8 Analisis Data

Data penelitian ini dianalisis berdasarkan hasil SPSS result (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 20. Diperlukan kegiatan secara interpretasi untuk mengartikan angka – angka yang terdapat didalam SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 20 seperti angka signifikansi, validitas, reliabilitas, korelasi, regresi, dan angka path (jalur) dan lain-lain.

Analisis data ini dimaksudkan untuk mencari pengaruh antar variabel secara langsung dengan mediasi. Selain itu dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 20 ini juga dapat mengetahui uji validitas dan uji reliabilitas dan juga asumsi klasik.

3.7.1 Uji Validitas

Dalam uji validitas atau uji kesahihan yang dimaksud untuk melihat kesahihan *item* atau butir pertanyaan dalam kuesioner. Dikatakan valid atau kesahihannya apabila *Pearson*

$correlation \leq 0,05$ (kurang dari sama dengan 0,05) apabila $< 0,05$ (kurang dari 0,05) dari *item* pertanyaan maka tidak valid atau tidak sah, sehingga *item* tersebut diperbaiki atau dibuang. Mengingat kuesioner ini berasal kuesioner baku/standart dari penelitian sebelumnya maka semua item pertanyaan dianggap valid/sah sehingga tidak diperlukan pilot test.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan keakuratan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Uji validitas dilakukan dengan uji validitas *corrected item total correlation* dengan bantuan SPSS 20. Kriteria pengujian validitas *corrected item total correlation* apabila r hitung $>$ daripada r tabel maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan sebagai alat ukur valid sedangkan jika r hitung $<$ r tabel maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan sebagai alat ukur tidak valid (Santoso, 2009).

3.7.2 Uji Reliabilitas.

Uji reliabilitas untuk menguji dan melihat apakah hubungan antar variabel handal atau reliabel. Didalam penelitian ini hubungan antar variabel seperti terlihat dalam kerangka konsep atau kerangka teori yang disusun berdasarkan teori yang sudah teruji sebelumnya atau berdasarkan penelitian sebelumnya. Dikatakan handal atau *reliable* apabila hubungan antar variabel mempunyai *cronbach alpha* (α) dengan signifikansinya $\leq 0,05$. Kriteria 0,05 sejalan dengan penentuan

sampel tersebut tertera dalam 3.2.2 ,Menurut Azwar (2001) hasil penelitian tersebut *reliable* apabila nilai *cronbach alpha* $\leq 0,5$.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

“Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data tersebut mengikuti sebaran normal atau tidak”. (Ghozali, 2011).

Apabila kurva tersebut membentuk kurva belt itu menunjukkan kurva normal. untuk melihat apakah data penelitian ini membentuk kurva belt, menunjukkan tingkat normal kurvanya.

2. Multikolinearitas

Uji asumsi multikolinearitas dengan melihat skater graf dengan titik normal yang titik tersebut terkumpul pada garis apabila titik –titik tersebut menjauh dari garis maka tersebut terjadi multikolinearitas.

Uji asumsi multikolinearitas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi. Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat besarnya nilai *variance inflation factor* (VIF). Toleransi mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,05 atau sama dengan nilai VIF diatas 10 (Ghozali, 2011).

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil post-test dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. “Uji homogenitas menggunakan SPSS 20 dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogenitas. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogeny”. Sugiyono (2017)

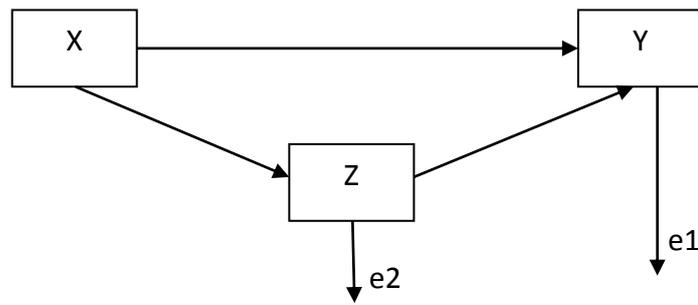
4. Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur (*Path Analysis*) untuk mengetahui mediasi dalam penelitian ini. Teknik analisis jalur dengan menggunakan program statistik SPSS 20. ng tepat dan singkat suatu variabel independen menuju variabel dependen yang terakhir (Sugiyono,2017). Sedangkan, analisis regresi digunakan untuk Analisis Jalur (*Path Analysis*) merupakan pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari analisis jalur. Oleh karena itu, sebelum mempelajari analisis jalur,

maka terlebih dahulu harus difahami konsep dasar analisis regresi dan korelasi. Peneliti menggunakan teknik analisis jalur, karena analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (bukan bentuk hubungan interaktif/*reciprocal*). Dengan demikian dalam model hubungan antar variabel tersebut, terdapat variabel independen yang dalam hal ini disebut variabel Eksogen (*Exogenous*), dan variabel dependen yang disebut variabel Endogen (*Endogenous*). Melalui analisis jalur ini akan dapat ditemukan jalur mana yang paling memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanupulasi/dirubah-rubah atau dinaikkan/turunkan (Sugiyono, 2017).

Penggunaan analisis jalur dalam analisis data penelitian didasarkan pada beberapa asumsi (Sugiyono, 2017), sebagai berikut:

1. Hubungan antar variabel yang akan dianalisis berbentuk linier, aditif, dan kausal.
2. Variabel-variabel residual tidak berkorelasi dengan variabel yang mendahuluinya, dan tidak juga berkorelasi dengan variabel yang lain.
3. Dalam model hubungan variabel hanya terdapat jalur kausal/sebab-akibat searah.
4. Data setiap variabel yang dianalisis adalah data interval dan berasal dari sumber yang sama.



Gambar 3.5 Diagram Jalur

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2019

Model persamaan regresi yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a. $Y = PX + e1$
- b. $Z = PXY + e2$

Keterangan:

- P = Koefisien regresi variabel
- X = Kepemimpinan Transformasional Otentik
- Z = Motivasi
- Y = Kinerja
- e1, 2 = residual atau prediction error

5. Uji Hipotesis

- a. Uji F (Uji Simultan)

Menurut (Ghozali, 2011), Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji T (Uji Parsial)

Bertujuan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen, terhadap variabel dependen dengan ketentuan penerimaan atau penolakan apabila angka signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05 maka H1 diterima dan Ho ditolak. Pengujian hipotesis juga dapat menggunakan perbandingan antara t hitung dengan t tabel, dengan ketentuan:

- 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, nilai signifikansi $t < 0,05$ maka Ho ditolak dan H1 diterima
- 2) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ nilai signifikansi $t > 0,05$ maka Ho diterima dan H1 ditolak